BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah di lakukan yaitu data responden dan data penelitian mengenai Pengaruh Program Aplikasi Absensi terhadap Kinerja karyawan. Dimana perwakilan dari karyawan bagian (SDM) di PT.PLN yang yang berjumlah 16 orang yang dijadikan sampel dan sekaligus sebagai populasi dari penelitian sensus. Adapun hasil penelitianya dan pembahasannya seperti dibawah ini.

4.1.1. Nama atau Inisial Karyawan

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil sebanyak 16 responden, dimana setiap nama atau inisial karyawan yang diambil sebagai responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Nama atau Inisial Responden

1. UD	5. PRT	9. NRI	13. SY
2. ST	6. SN	10. TR	14. LST
3. DD	7. DW	11. YNT	15. RTI
4. PN	8. FR	12. DSY	16. SNY

4.1.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian SDM PT.PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten-Bandung. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Jenis Kelamin, Usia, Masa kerja, Status Kerja. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	10	62.5%
Laki-laki	6	37.5%
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber : data hasil kuesioner 2010.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, terdapat sebanyak 10 orang atau 62.5% karyawan Bagian SDM adalah perempuan, dan sebanyak 6 orang atau 37.5% adalah laki-laki. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas jenis kelamin karyawan adalah perempuan.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Usia

NO.	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	15-20 tahun	0	0
2.	21-30 tahun	4	25%
3.	31-40 tahun	6	37.5%
4.	41-50 tahun	4	25.5%
5.	>50 tahun	2	12,5%
Jumlah		**16**	**100%**

Sumber: data hasil kuesioner 2010.

Berdasarkan tabel diatas, usia responden diketahui 15-20 sebesar 0%, usia 21-30 sebesar 25%, 31-40 sebesar 37.5%, 41-50 sebesar 25.5% dan lebih dari 50 tahun sebesar 12.5%. Dapat disimpulkan rata-rata usia responden 31-40 dikarenakan pada usia tersebut adalah masa usia yang produktif.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Uraian	Frekuensi	Persentase
0-5 tahun	2	12.5%
6-10 tahun	2	12.5%
11-15 tahun	6	37.5%
16- 20 tahun	4	25%
>21 tahun	2	12.5%
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa berdasarkan masa kerja, terdapat sebanyak 2 orang atau 12.5% pegawai Bagian SDM telah bekerja antara 0-5 tahun, sebanyak 2 orang atau 12.5% telah bekerja antara 6-10 tahun, 6 orang

atau 37.5% telah bekerja antara 11-5 tahun, 4 orang yang bekerja antara 16-20 tahun atau 25%, dan 2 orang karyawan atau 12.5% yang bekerja lebih dari 21 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas pegawai telah mempunyai masa kerja antara 11-55 tahun yaitu sebanyak 8 orang dari total 24 responden.

Tabel 4.5

Responden Berdasarkan Status Kerja

Uraian	Frekuensi	Persentase
Tetap	16	100%
Kontrak	0	0
Jumlah	**16**	**100%**

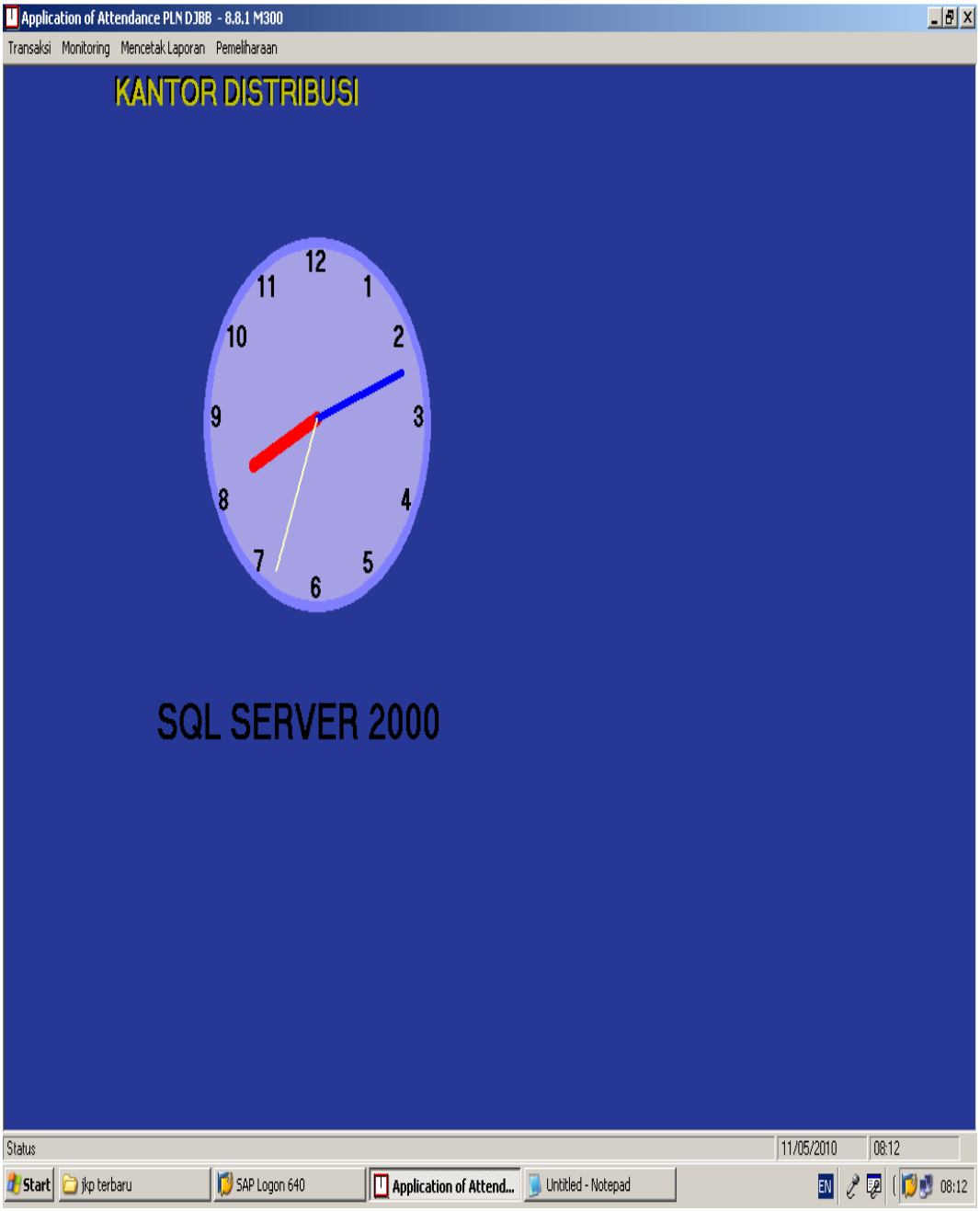
Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Berdasarkan tabel diatas, Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berstatus sebagai karyawan tetap.

4.1.3. Deskripsi Program Aplikasi Absensi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

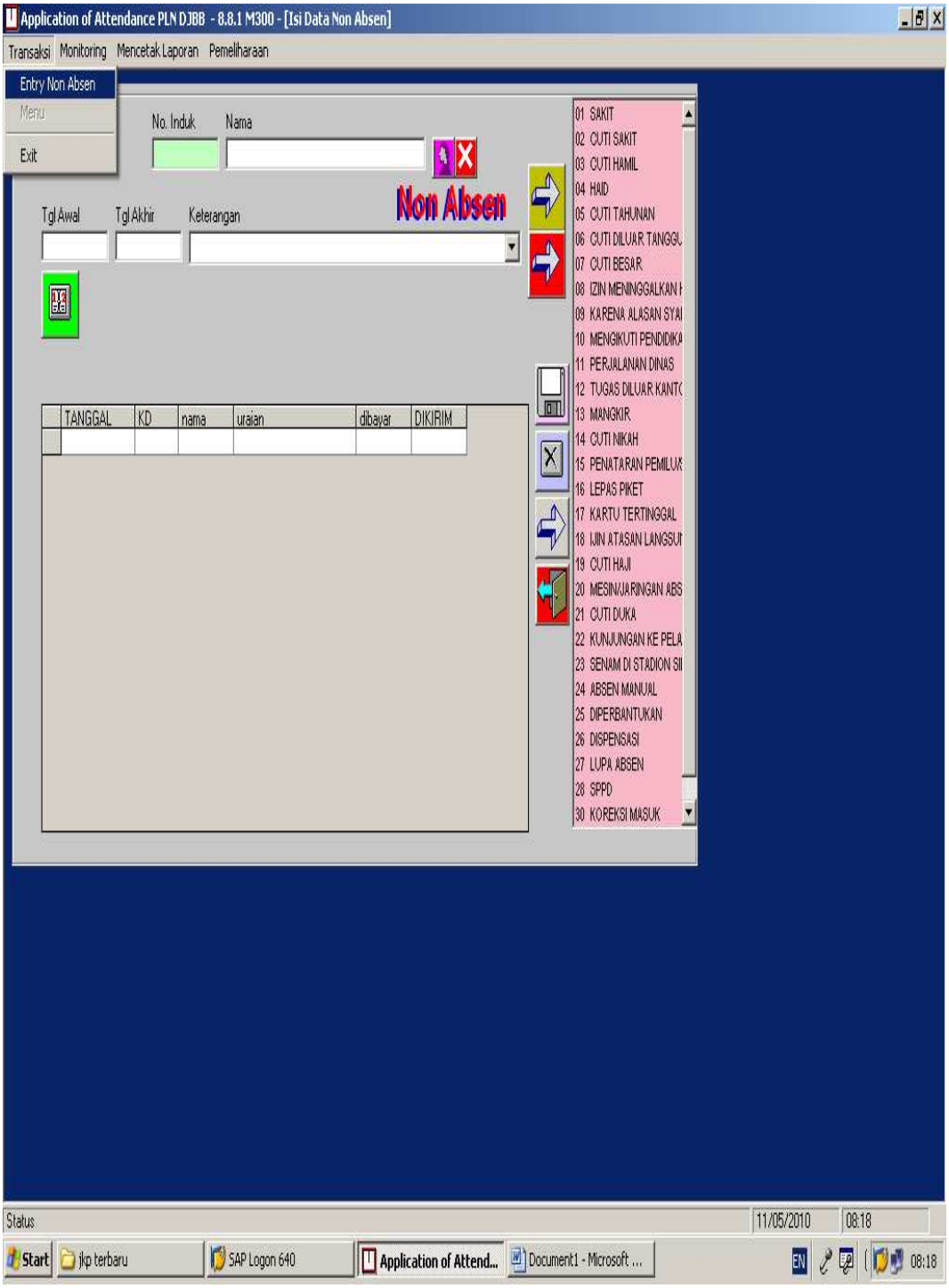
Program Aplikasi Absensi yang berjalan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten dapat di deskripsikan secara detail dalam penelitian ini.

4.1.3.1. Tampilan Utama Program Aplikasi Absensi di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.



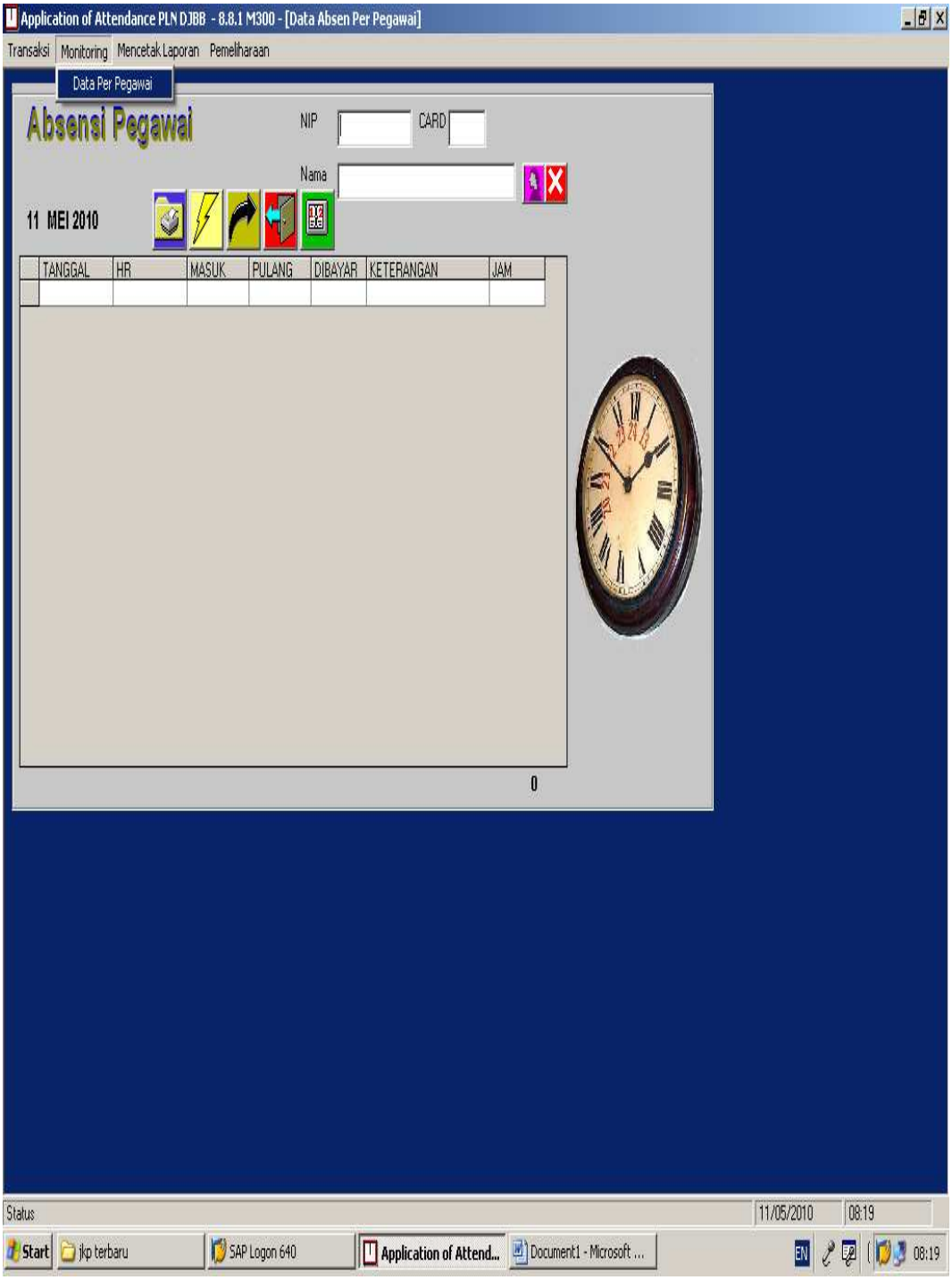
Gambar 4.1
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.2. Tampilan Menu Trasaksi atau Entry Non Absen



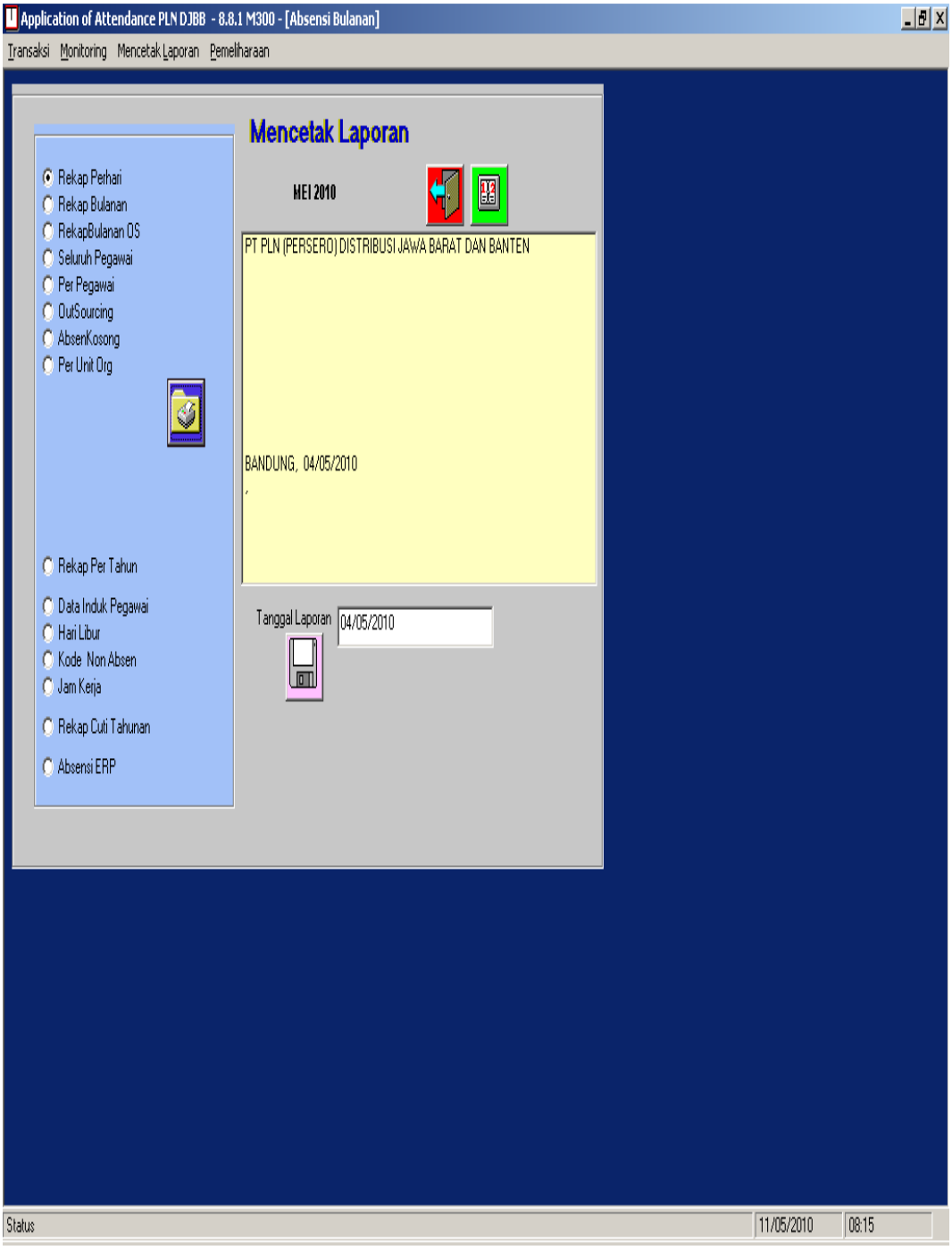
Gambar 4.2
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.3. Tampilan Menu Monitoring atau Data Pergawai



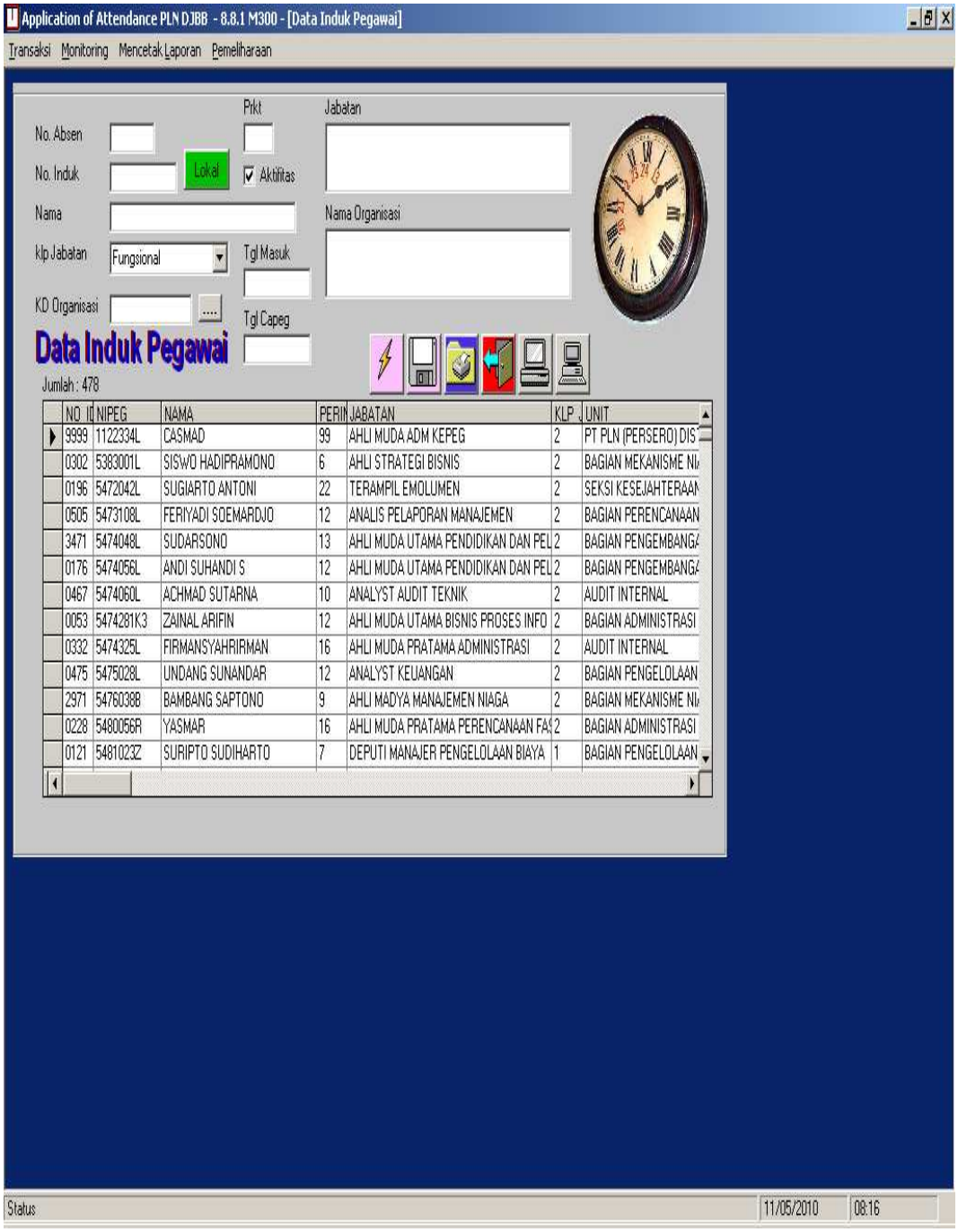
Gambar 4.3
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.4 Tampilan Menu Mencetak Laporan



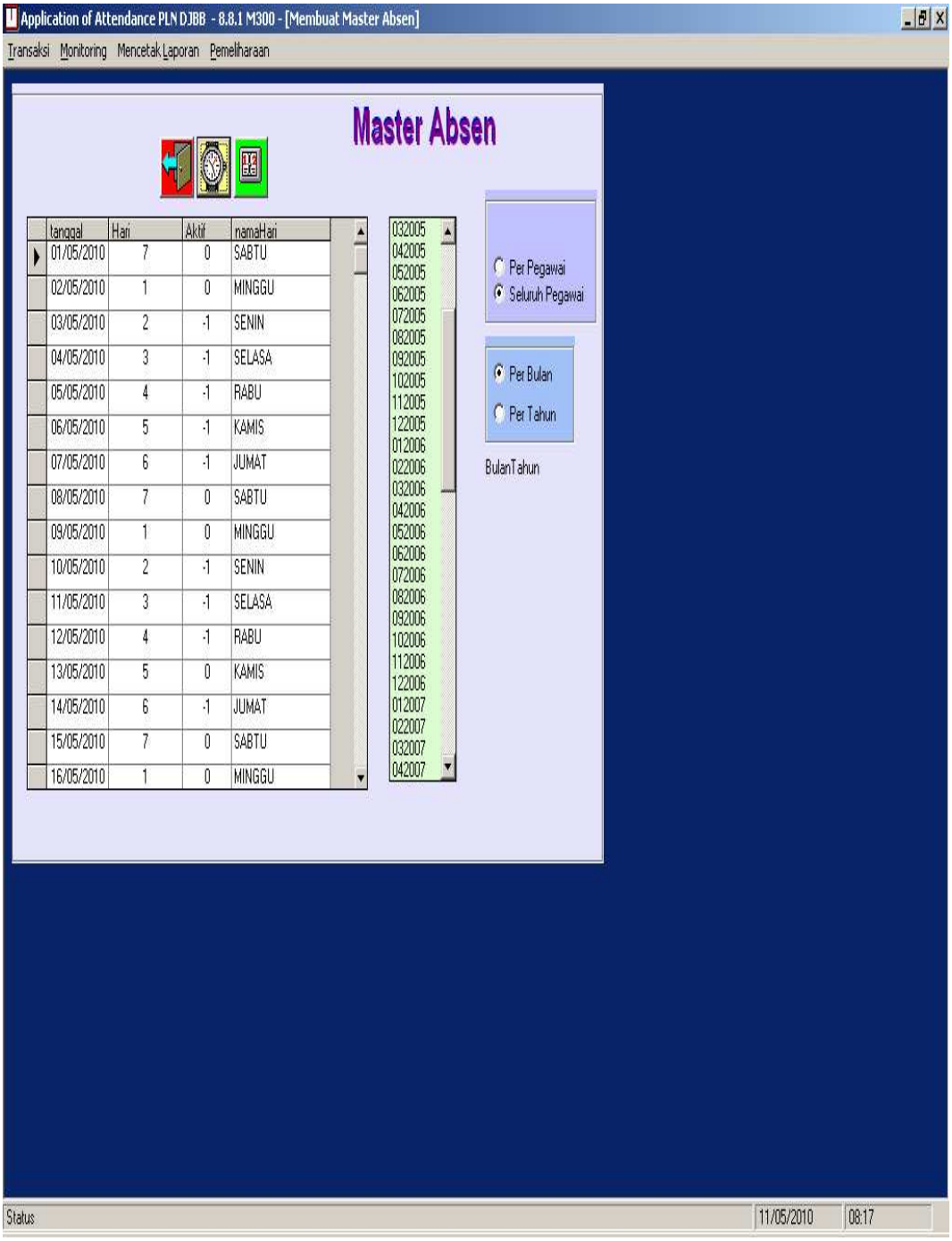
Gambar 4.4
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.5 Tampilan Data Induk Pegawai



Gambar 4.5
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.6 From Membuat Master Absen

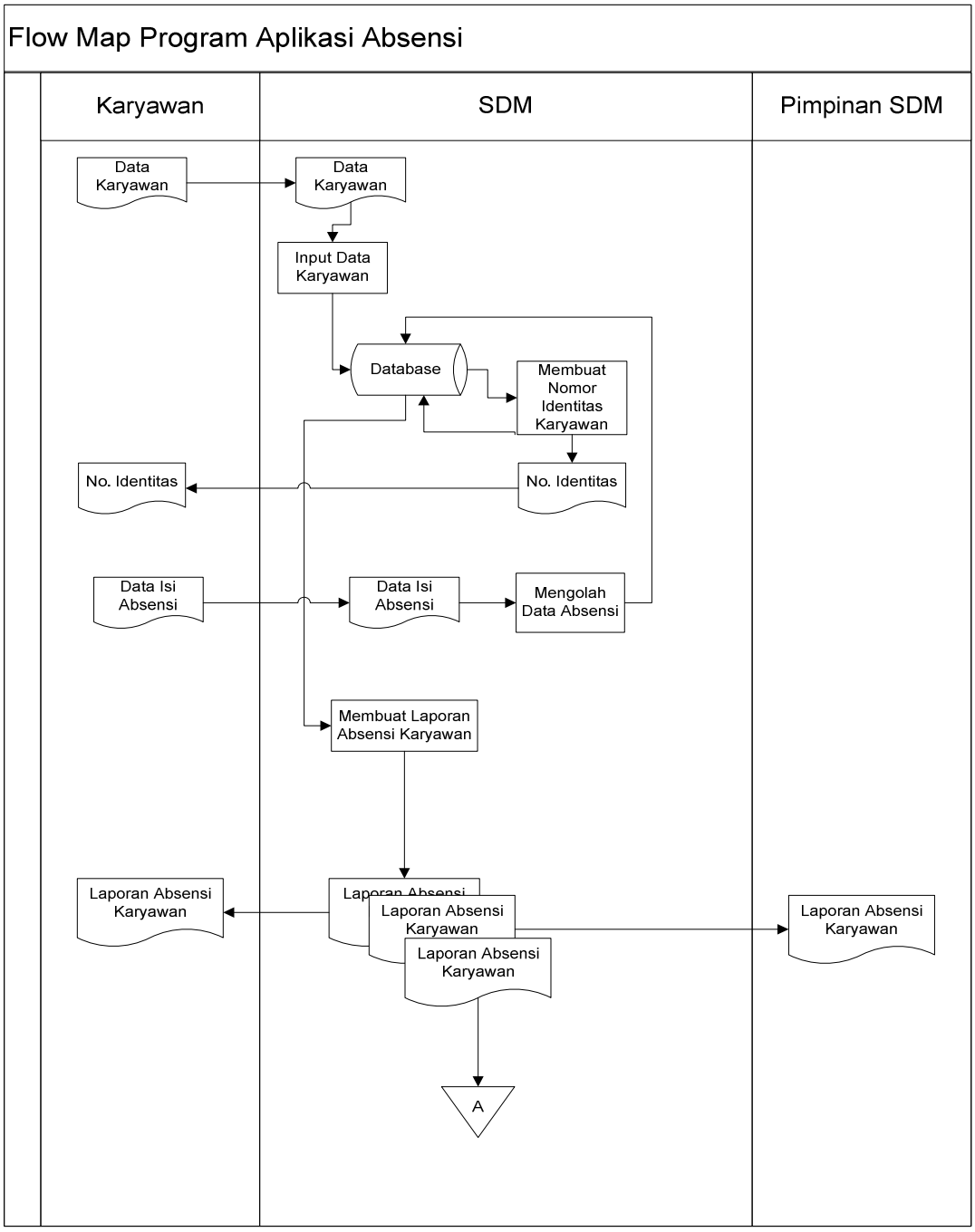


Gambar 4.6
Tampilan Program Aplikasi Absensi di
PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten

4.1.3.7 Analisis Prosedur Program Aplikasi Absensi

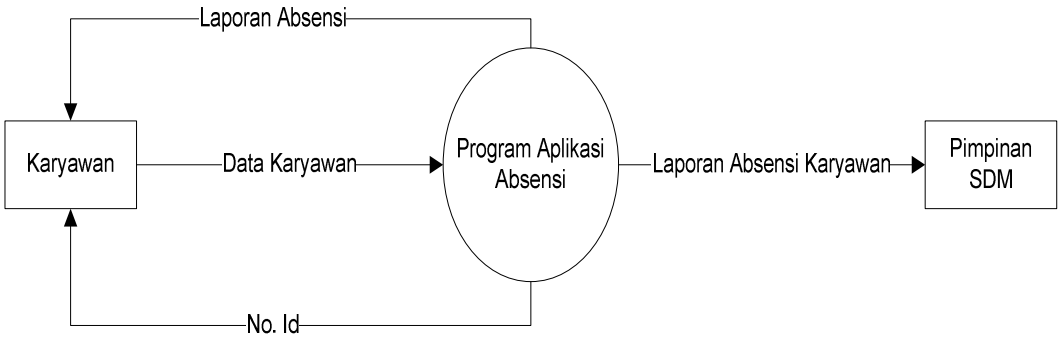
Program aplikasi yang berjalan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten menggunakan pendekatan terstruktur dengan alat bantu seperti, diagram aliran dokumen (*Flow Map*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD). Berikut adalah diagram aliran dokumen (*Flow Map*), diagram konteks, *data flow diagram* (DFD) Program aplikasi Absensi :

1. Karyawan datang kebagian SDM untuk memberikan Data karyawan.
2. Bagian SDM melakukan proses penginputan data karyawan.
3. Program aplikasi secara otomatis membuat No.identitas untuk digunakan pada saat melakukan absen.
4. Bagian SDM memberikan No.identitas karyawan kepada karyawan untuk didaftarkan pada mesin absensi.
5. Karyawan yang telah terdaftar dapat melakukan proses absensi dengan mesin sidik jari.
6. Mesin sidik jari akan melakukan proses identifikasi, yang hasilnya akan secara otomatis masuk kedalam data base.
7. Program Absensi melakukan pengolahan terhadap data kehadiran karyawan.
8. Bagian SDM membuat laporan kehadiran karyawan.
9. SDM memberikan laporan kehadiran karyawan yang berupa dokumen kepada Pimpinan SDM.
10. Karyawan dapat memperoleh laporan kehadirannya ke bagian SDM.

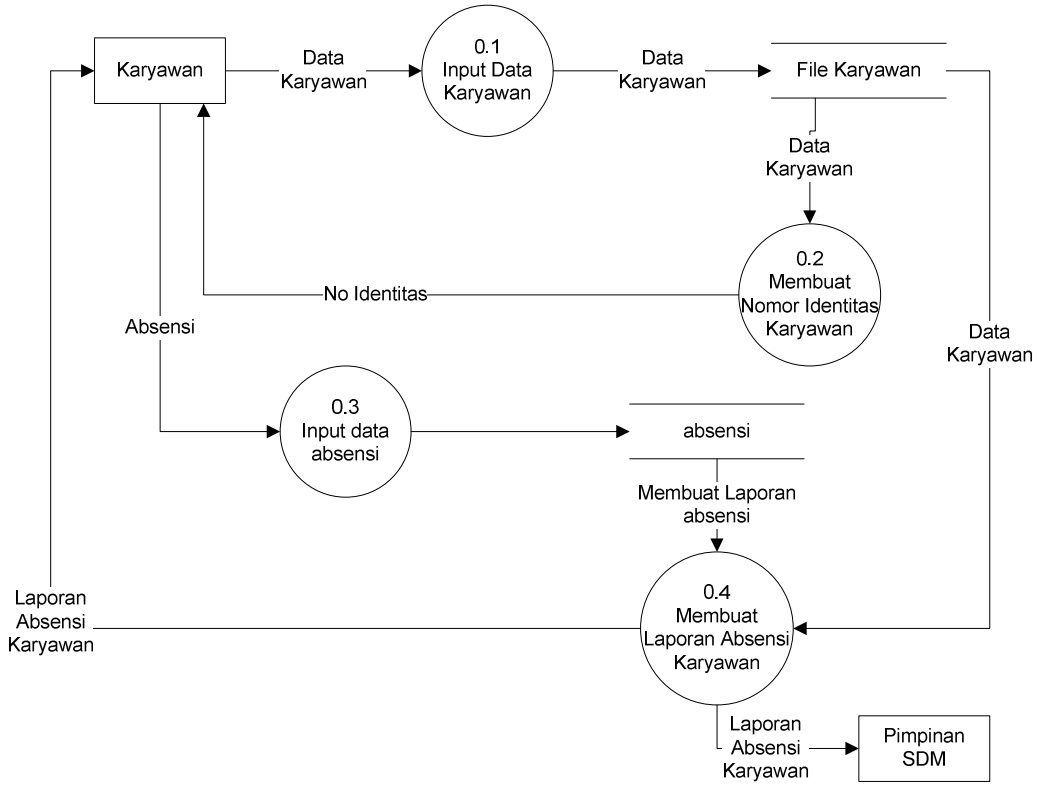


Gambar 4.7

Flow Map Program Aplikasi Absensi



Gambar 4.8
Diagram Konteks Program Aplikasi Absensi



Gambar 4.9

DFD Program Aplikasi Absensi

4.1.4. Implementasi Program Aplikasi Absensi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten berdasarkan tanggapan responden

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang bagaimana implementasi Program Aplikasi Absensi di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten berdasarkan tanggapan responden.

Variabel *Independent* (Program Aplikasi Absensi) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Program Aplikasi Absensi dan Kinerja Karyawan. Pertanyaan yang mewakili Program Aplikasi Absensi adalah nomor 1 sampai dengan nomor 14 Penilaian tanggapan terhadap Variabel *independent* (Program Aplikasi Absensi) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{973}{1120} \times 100\%$$

$$= 86{,}875\%$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor /nilai tertinggi /seluruh responden diasumsikan memilih jawaban tertinggi

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Independen (Program Aplikasi Absensi) yaitu sebanyak 86,875%. Angka tersebut jika dilihat pada tabel skor berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.6
Kriteria Presentasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak baik
2	36.01 – 52.00	Kurang baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat baik

Catatan: batas bawah 20% diperoleh dati 1/5 dan batas atas 100% dari 5/5 Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Jawaban responden terhadap indikator pendataan karyawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Kategori jawaban responden terhadap penginputan data karyawan, program aplikasi yang digunakan telah sesuai

item pertanyaan 1

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	9	56.25%
Cukup		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 1, yaitu ” Penginputan data karyawan, program aplikasi yang digunakan telah sesuai”dengan indikator pendataan kehadiran, tangapan yang menjawab sangat

setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 56.25% dan tidak ada responden yang menjawab cukup, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 7 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.8

Kategori jawaban responden terhadap penginputan data karyawan memungkinkan dalam jumlah yang besar.

item pertanyaan 2

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	8	50.00%
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 2 yaitu ” Penginputan data karyawan memungkinkan dalam jumlah yang besar” dengan indikator pendataan karyawan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 43.73%, setuju dengan 8 orang atau 50.00%, sedangkan yang menjawab cukup 1 orang atau 6.25%, sedangkan dalam kategori jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu dengan responden berjumlah 8 orang dari total 16 responden.

Tabel 4.9

Kategori jawaban responden terhadap penginputan data karyawan tidak memerlukan waktu yang lama.

item pertanyaan 3

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	6	37.50%
Setuju	10	62.50%
Cukup		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 3, yaitu ” penginputan data karyawan tidak memerlukan waktu yang lama”dengan indikator pendataan kehadiran, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang atau 37.50% dan yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 62.50% dan tidak ada responden yang menjawab cukup, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 10 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.10

Kategori jawaban responden terhadap penginputan yang dilakukan jarang menemui kendala.

item pertanyaan 4

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	50.00%
Setuju	7	43.75%
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 4, yaitu ” Penginputan yang dilakukan jarang menemui kendala”dengan indikator data pendataan karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, dan yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 6.25%. Dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator pendataan karyawan dengan total item pertanyaan 4 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju

Jawaban responden terhadap indikator data absensi karyawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Kategori jawaban responden terhadap dengan adanya aplikasi absensi maka memudahkan pendataan jam masuk, keluar karyawan.

item pertanyaan 5

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	31.25%
Setuju	9	56.25%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 5, yaitu ” Dengan adanya aplikasi absensi maka memudahkan pendataan jam masuk, keluar karyawan” dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 31.25%, yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 56.25% dan yang menjawab cukup sebanyak 2 orang atau 12.50%, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 9 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.12

Kategori jawaban responden terhadap program Aplikasi Absensi berperan penting dalam melakukan penggecekan kehadiran karyawan.

item pertanyaan 6

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	10	62.50 %
Setuju	5	31.25 %
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 6, yaitu ” Program Aplikasi Absensi berperan penting dalam melakukan penggecekan kehadiran karyawan”dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang atau 62.25%, yang menjawab setuju sebanyak 5 orang atau 31.25% dan cukup sebanyak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 10 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.13

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi absensi mempermudah dalam penentuan bonus atau insentif karyawan.

item pertanyaan 7

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	50.00%
Setuju	8	50.00%
Cukup		
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 7, yaitu ” Program aplikasi absensi mempermudah dalam penentuan bonus atau insentif karyawan”dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00% dan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau 50.00% dan tidak ada responden yang menjawab cukup, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.14

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi absensi mempermudah dalam memonitor tingkat masuk karyawan.

item pertanyaan 8

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	31.25%
Setuju	9	56.25%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 8, yaitu ” Program aplikasi absensi mempermudah dalam memonitor tingkat masuk karyawan.”dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 31.25%, yang menjawab setuju sebanyak 9 orang atau 56.25% dan cukup sebanyak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 9 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.15

Kategori jawaban responden terhadap data absensi karyawan yang tersimpan terjamin keadaanya.

item pertanyaan 9

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	7	43.75%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 9, yaitu ” Data absensi karyawan yang tersimpan terjamin keadaannya ”dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 43.75%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan ckup sebanyak 2 orang atau 12.50%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju dimana masing-masing sebanyak 7 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.16

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi absensi hanya bisa di akses oleh karyawan yang memiliki no.identitas.

item pertanyaan 10

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	50.00%
Setuju	6	37.50%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 10, yaitu ” Program aplikasi absensi hanya bisa di akses oleh karyawan yang memiliki no.identitas”dengan indikator data absensi karyawan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 37.50% dan cukup sebayak 2 orang atau 12.50%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator data absensi karyawan dengan total item pertanyaan 6 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju.

Jawaban responden terhadap pencetakan laporan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi absensi tidak memerlukan waktu yang lama saat melakukan pencetakan laporan.

item pertanyaan 11

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	31.25%
Setuju	8	50.00%
Cukup	3	18.75%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 11, yaitu ” Program aplikasi absensi tidak memerlukan waktu yang lama saat melakukan pencetakan laporan”dengan indikator pencetakan laporan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 31.25%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau 50.00% dan cukup sebayak 3 orang atau 18.75%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.18

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi memudahkan dalam pencetakan laporan, kapan pun dan dimana pun.

item pertanyaan 12

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	50.00%
Setuju	7	43.75%
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 12, yaitu ” Program aplikasi memudahkan dalam pencetakan laporan, kapan pun dan dimana pun”dengan indikator pencetakan laporan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.19

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi absensi menyajikan data yang signifikan saat melakukan pencetakan laporan.

item pertanyaan 13

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	18.75%
Setuju	11	68.75%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 13, yaitu ” Program aplikasi absensi menyajikan data yang signifikan saat melakukan pencetakan laporan”dengan indikator pencetakan laporan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 18.75%, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau 68.75% dan cukup sebayak 2 orang atau 12.50%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 11 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.20

Kategori jawaban responden terhadap program aplikasi asbensi memiliki ketepatan dalam menghasilkan data kehadiran karyawan.

item pertanyaan 14

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	8	50.00%
Setuju	7	43.75%
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 14, yaitu ” Program aplikasi absensi menyajikan data yang signifikan saat melakukan pencetakan laporan”dengan indikator pencetakan laporan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator pencetakan laporan dengan total item pertanyaan 4 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju.

4.1.4. Implementasi Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten berdasarkan tanggapan responden

Pada subbab ini akan dijelaskan tentang bagaimana implementasi Kinerja Karyawan yang ada di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten berdasarkan tanggapan responden.

Variabel *Dependent* (Kinerja) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Program Aplikasi Absensi dan Kinerja karyawan. Pertanyaan yang mewakili Kinerja Karyawan adalah nomor 6 sampai dengan nomor 15. Penilaian tanggapan terhadap Variabel *dependent* (Kinerja Karyawan) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\textit{Skor aktual}}{\textit{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{790}{960} \times 100\%$$

$$= 82{,}29\ \%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel *dependent* (Kinerja Karyawan) yaitu sebanyak 82,29%. Angka tersebut jika dilihat pada tabel skor berada pada kategori baik.

Jawaban responden terhadap indikator kualitas kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.21

Kategori jawaban responden terhadap indikator kualitas kerja

item pertanyaan 1

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	4	2.50%
Setuju	8	50.00%
Cukup	4	2.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 1, yaitu ” Dalam menginput data, karyawan anda tidak memerlukan waktu yang lama” kualitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang atau 2.50%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau 50.00% dan cukup sebayak 4 orang atau 2.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.22

Kategori jawaban responden terhadap indikator kualitas kerja

item pertanyaan 2

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	18.75%
Setuju	8	50.00%
Cukup	5	31.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 2, yaitu ” Karyawan anda berusaha untuk melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh tanpa melakukan kesalahan”dengan indikator kualitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 18.75%, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang atau 50.00% dan cukup sebanyak 5 orang atau 31.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.23

Kategori jawaban responden terhadap indikator kualitas kerja

item pertanyaan 3

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	31.25%
Setuju	6	37.50%
Cukup	5	31.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 3, yaitu ” Kualitas kerja yang telah karyawan anda selesaikan lebih baik dari pekerjaan lain”dengan indikator kualitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 31.25%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 37.50% dan cukup sebayak 5 orang atau 31.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 6 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator kualitas kerja dengan total item pertanyaan 3 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju.

Jawaban responden terhadap indikator kuantitas kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.24

Kategori jawaban responden terhadap indikator kuantitas kerja

item pertanyaan 4

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	7	43.75%
Cukup	2	12.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 4, yaitu ” Dalam melaksanakan tugas, karyawan anda mampu menyelesaikan jumlah pekerjaan sesuai tuntutan perusahaan”dengan indikator kuantitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 43.75%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 2 orang atau 12.50%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.25

Kategori jawaban responden terhadap indikator kuantitas kerja

item pertanyaan 5

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	5	31.25%
Setuju	6	37.50%
Cukup	5	31.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 5, yaitu ” Menurut anda jumlah pekerjaan yang telah karyawan anda selesaikan telah sesuai dengan target.”dengan indikator kuantitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang atau 31.25%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 37.50% dan cukup sebayak 5 orang atau 31.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 6 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.26

Kategori jawaban responden terhadap indikator kuantitas kerja

item pertanyaan 6

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	6	31.50%
Cukup	3	18.75%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 6, yaitu ” Karyawan anda dapat mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan setiap pekerjaannya”dengan indikator kuantitas kerja, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang atau 43.75%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 31.50% dan cukup sebayak 3 orang atau 18.75%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 7 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator kuantitas kerja dengan total item pertanyaan 3 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju dan setuju.

Jawaban responden terhadap indikator keandalan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.27

Kategori jawaban responden terhadap indikator keandalan

item pertanyaan 7

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	6	37.50%
Setuju	7	43.75%
Cukup	3	18.75%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 7, yaitu ” Pekerjaan karyawan anda selama ini dapat diselesaikan dengan baik kerena pengetahuan karyawan anda mencukupi”dengan indikator keandalan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang atau 37.50%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 3 orang atau 18.75%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 7 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.28

Kategori jawaban responden terhadap keandalan

item pertanyaan 8

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	18.75%
Setuju	10	62.50%
Cukup	3	18.75%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 8, yaitu ” Pekerjaan karyawan anda selama ini dapat diselesaikan dengan baik kerena pengetahuan karyawan anda mencukupi”dengan indikator keandalan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 18.75%, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 62.50% dan cukup sebayak 3 orang atau 18.75%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 10 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.29

Kategori jawaban responden terhadap indikator keandalan

item pertanyaan 9

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	9	56.25%
Setuju	6	37.50%
Cukup	1	6.25%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 9, yaitu ” Tingkat kemampuan karyawan anda selalu berkembang dalam menangani pekerjaan”dengan indikator keandalan, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang atau 56.25%, yang menjawab setuju sebanyak 6 orang atau 37.50% dan cukup sebayak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 9 responden dari total 16 responden.

Jawaban responden terhadap indikator sikap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.30

Kategori jawaban responden terhadap indikator indikator sikap

item pertanyaan 11

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	18.75%
Setuju	7	43.75%
Cukup	6	31.50%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 11, yaitu ” Dalam lingkungan kerja, karyawan anda lebih mementingkan kelompok dibandingkan individual dalam melakukan pekejaannya.”dengan indikator sikap, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang atau 18.75%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 6 orang atau 31.50%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban setuju yaitu sebanyak 7 responden dari total 16 responden.

Tabel 4.31

Kategori jawaban responden terhadap indikator indikator sikap

item pertanyaan 12

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	7	43.75%
Setuju	6	31.50%
Cukup	3	18.75%
Tidak Setuju		
Sangat Tidak Setuju		
Jumlah	**16**	**100%**

Sumber: Data Hasil Kuesioner 2010.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada item pernyataan 12, yaitu ” Dalam bekerja karyawan anda mampu mengembangkan gagasan-gagasan baru dalam pekerjaan.”dengan indikator sikap, tangapan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang atau 50.00%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang atau 43.75% dan cukup sebayak 1 orang atau 6.25%. Tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 8 responden dari total 16 responden.

Berdasarkan data diatas, bahwa pada indikator sikap dengan total item pertanyaan 2 buah dan total responden sebanyak 16 orang dinyatakan jawaban responden terpusat pada alternatif jawaban sangat setuju.

4.2. Hasil Pembahasan

Hasil pembahasan disini membahas tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian, seperti hasil perhitungan uji korelasi, regresi, deteminasi, dan uji hipotesis. Adapun hasil pembahasan akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1. Hasil Uji Validitas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, untuk mengetahui validitas item dari setiap pertanyaan, syarat validitas adalah dengan r kritis = 0,30. Maka bila nilai validitas di atas r kritis berarti item-item pertanyaan dikatakan valid. Maka data yang diperoleh dari Item-item pertanyaan Program Aplikasi Absensi sebanyak 14 buah dan pengumpulan data dari 16 responden sehingga dapat diperoleh hasil analisis setiap item tersebut yang ditunjukan pada gambar 4.10 :

Item-Total Statistics

Pernyataan	r Hitung	r Kritis	Keterangan
item1	.357	0,300	Valid
item2	.302	0,300	Valid
item3	.471	0,300	Valid
item4	.339	0,300	Valid
item5	.306	0,300	Valid
item6	.304	0,300	Valid
item7	.423	0,300	Valid
item8	.412	0,300	Valid
item9	.312	0,300	Valid
item10	.423	0,300	Valid
item11	.452	0,300	Valid
item12	.409	0,300	Valid
item13	.374	0,300	Valid
item14	.336	0,300	Valid

Gambar 4.10

Output uji validitas variabel independen

(Program Aplikasi Absensi)

Sedangkan untuk variabel dependent(Kinerja Karyawan), item-item pertanyaan Kinerja Karyawan sebanyak 12 buah dan pengumpulan data dari 16 responden sehingga dapat diperoleh hasil analisis setiap item tersebut yang ditunjukan pada gambar 4.11 sebagai berikut :

Item-Total Statistics

Pernyataan	r Hitung	r Kritis	Keterangan
item1	.386	0,300	Valid
item2	.402	0,300	Valid
item3	.401	0,300	Valid
item4	.416	0,300	Valid
item5	.378	0,300	Valid
item6	.420	0,300	Valid
item7	.442	0,300	Valid
item8	.490	0,300	Valid
item9	.347	0,300	Valid
item10	.120	0,300	Tidak Valid
item11	.323	0,300	Valid
item12	.376	0,300	Valid

Gambar 4.11

Output uji validitas variabel dependent

(Kinerja Karyawan)

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah item-item yang akan digunakan dalam penelitian dapat menjadi instrument penelitian atau tidak untuk nantinya akan diberikan kepada responden. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, maka data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 12 untuk reliabilitas variabel independen (Program Aplikasi Absensi), outputnya sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	14

Gambar 4.12

Output Reliabilitas untuk variabel independen (Program Aplikasi Asbensi)

Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen (X) adalah sebesar 0,761. Dimana besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah 0,6. Dengan demikian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Sedangkan untuk variabel dependen (Kinerja Karyawan) outputnya sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	12

Gambar 4.13

Output Reliabilitas untuk variabel dependent (Kinerja Karyawan)

Sedangkan untuk reliabilitas Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel dependent (Y) adalah sebesar 0,742. Dimana besarnya koefisien batasan minimum reliabilitas adalah 0,6. Dengan demikian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

4.2.3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas yaitu Program Aplikasi Absensi dengan variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai.

Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan rumus 3.4 *pearson* sebagai berikut :

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{16(15202{,}176) - (569{,}815)(416{,}62)}{\sqrt{\left(16(20844{,}85)\right) - (569{,}815)^2 \cdot \left(16(13635{,}19)\right) - (416{,}62)^2}}$$

$$= \frac{267909{,}28 - 237398{,}4084}{\sqrt{(8828{,}3676).(7042{,}3356)}}$$

$$= \frac{5836{,}4076}{7884{,}943084}$$

$$= 0{,}740196541$$

$$= 0{,}740$$

Perhitungan korelasi menggunakan SPSS 12.0 *for windows*, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Correlations

		Program Aplikasi Absensi	Kinerja Karyawan
Program Aplikasi Absensi	Pearson Correlation	1	.740(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.001
	N	16	16
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.740(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.
	N	16	16

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.14

Output Korelasi Pearson

Dengan demikian berdasarkan output gambar 4.14 diatas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Program Aplikasi Absensi dengan Kinerja Karyawan adalah 0,740 dengan tingkat signifikansi 0,001. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat hubungan Program Aplikasi Absensi dengan Kinerja Karyawan dapat dilihat pada tabel 4.33 di bawah ini :

Tabel 4.32

Tabel Nilai Koefisien Korelasi dari *Guilford Emperical Rulesi*

Nilai Korelasi	Tingkat Keeratan Antar Variabel
0,00- 0,20	Sangat Lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,70	Sedang/Cukup
0,71-0,90	Kuat/Tinggi
0,91-1,000	Sangat Kuat/Tinggi

Sumber: Sambas Ali (2007 :127)

Berdasarkan kriteria koefisien korelasi *Guilford Emperical Rulesi* pada tabel 3.3, maka angka tersebut (0,784) menunjukkan korelasi yang kuat/tinggi, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Itu berarti jika variabel independen besar, maka variabel dependennya juga besar.

4.2.4. Uji Regresi

Untuk uji regresi dengan mengunakan program SPSS 12.0 *for windows* maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.486	5.791		.429	.674
	Program Aplikasi Absensi	.661	.160	.740	4.122	.001

a Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Gambar 4.15

Output Regresi

Selain menggunakan spss juga kita bisa menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{(20845.2)*(416,62) - (569.82*15202,176)}{16\,(20845,2) - (569.82)^2}$$

$$a = \frac{8684527,224 - 8662503,928}{333523,2 - 324694,8324}$$

$$a = \frac{22023,296}{8828,3676}$$

$$a = 2,494$$

dan b dihitung dengan persamaan berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{16(15202,176) - (569,82 * 416,62)}{16(20845,5) - (569,82)^2}$$

$$b = \frac{243234,816 - 237398,4084}{333528 - 324694,8324}$$

$$b = \frac{5836,4076}{8833,1676}$$

$$b = 0,661$$

Maka Y = a + bx

= 2,494 + 0,661 x

Dari persamaan diatas maka dapat diinterprestasikan bahwa jika Program Aplikasi Absensi dengan kinerja karyawan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, maka setiap perubahan skor Program Aplikasi

Absensi sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor kinerja karyawan akan berubah sebesar 0.661 satuan pada arah yang sama.

Uji regresi sebesar 0,661 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan untuk sistem informasi, maka kualitas pelayanan akan meningkat sebesar 0,661.

4.2.5. Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas/variabel independen yaitu sistem informasi penggajian terhadap variabel tergantung/variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r^2_{yx} \times 100\%$

$= (0{,}740)^2 \times 100\%$

$= 0{,}5476 \times 100\%$

$= 54{,}76\%$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan 54,76% besarnya persentase pengaruh Program Aplikasi Absensi terhadap Kinerja karyawan. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel Program Aplikasi Absensi terhadap Kinerja karyawan adalah 54,76%. Sedangkan sisanya yaitu 45,24% (100% - 54,76%) disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti insentif, penggajian.

4.2.6. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Program Aplikasi Absensi dan variabel terikat Kinerja karyawan, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

$H_0 : \rho = 0$, artinya Program Aplikasi Absensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten.

$H_1 : \rho \neq 0$, artinya Program Aplikasi Absensi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten.

Perhitungan hipotesis menggunakan uji *T* dikarenakan populasi menggunakan sampel kecil atau sampel < 30 yaitu dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0{,}740\ (\sqrt{14})}{\sqrt{1-(0{,}740)^2}}$$

$$= \frac{2.768826466}{\sqrt{1-0{,}5476}}$$

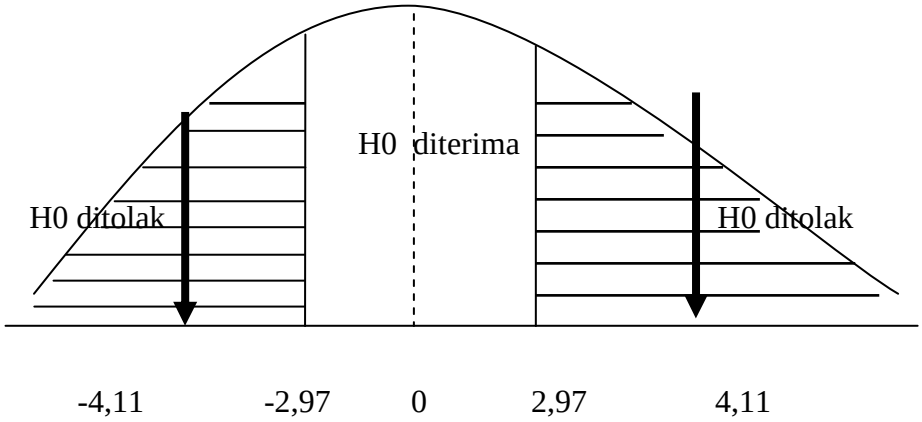
$$= \frac{2.7688266466}{0{,}672606868}$$

$$t_{hitung} = 4{,}361328334$$

$$t_{table} = 2{,}977$$

$$\alpha = 0{,}01\ (1\%)$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh t hitung sebesar 4,36 apabila dilihat dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikan 1% dan derajat kebebasan dk = n-2, maka diperoleh t tabel = 2,977 Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya dengan tingkat taraf kepercayaan 99% bahwa “Program Aplikasi Absensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten”.



Gambar 4.16

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan t-hitung > t tabel (4,11 > 2,97) sehingga H0 ditolak maka dapat disimpulkan Program Aplikasi Absensi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jabar dan Banten.